

HARGA KESEIMBANGAN

Wawong Dwi R



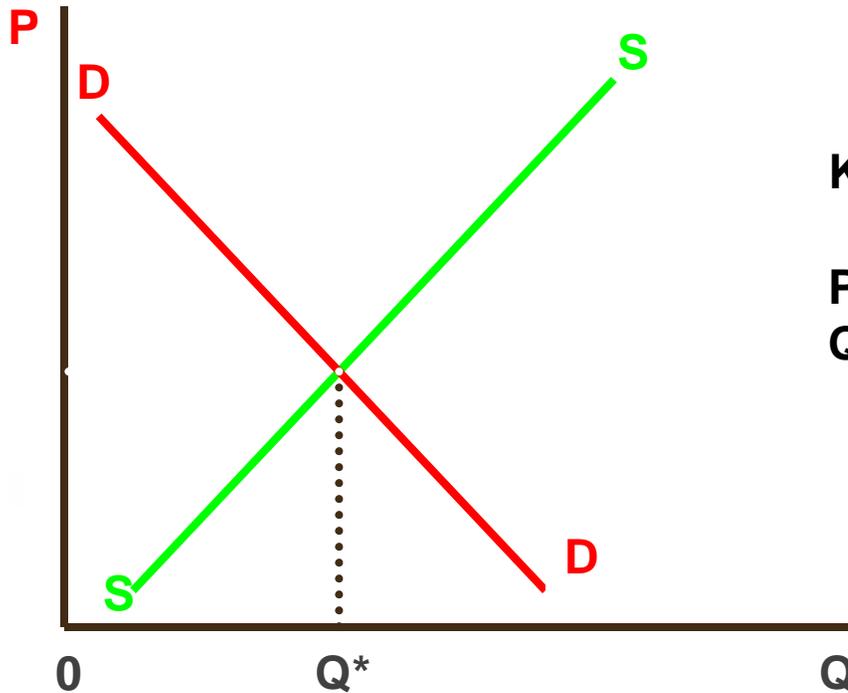
Keseimbangan pasar terjadi pada titik dimana kurva permintaan berpotongan dengan kurva penawaran

Atau

$$D = S$$



Secara Grafis:



Kondisi Keseimbangan:

**P Demand = P Supply
Q Demand = Q Supply**



Harga Keseimbangan (P^*) :

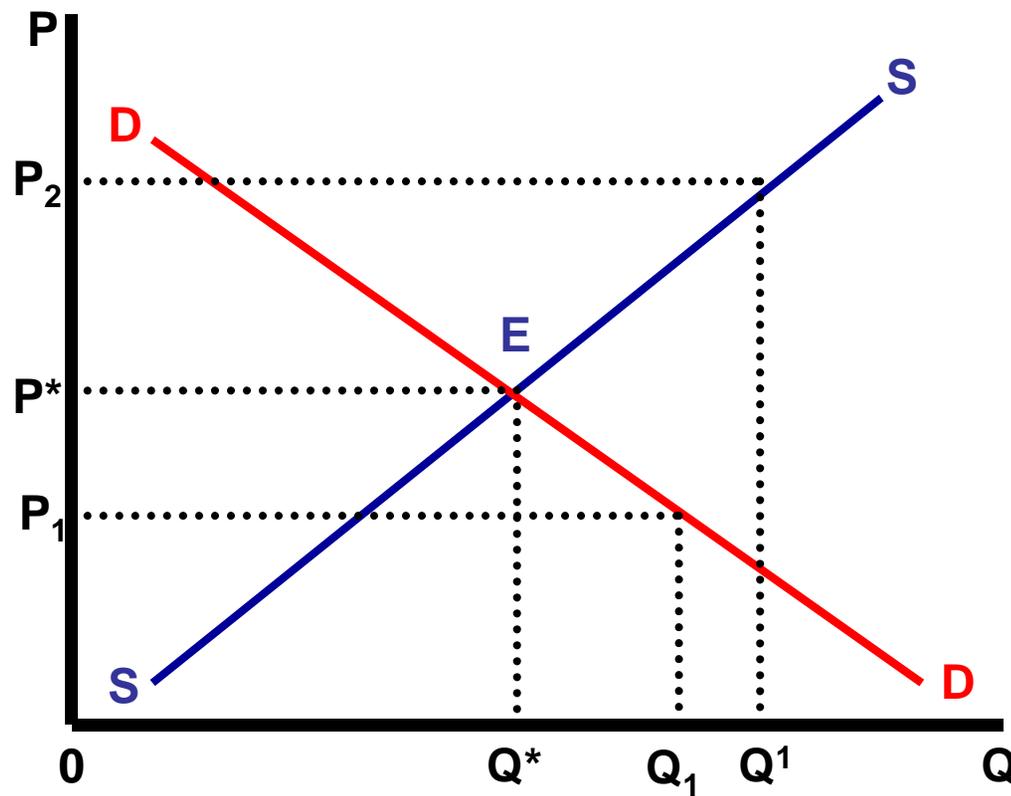
harga dimana baik konsumen maupun produsen sama-sama tidak ingin menambah/mengurangi jumlah yang dikonsumsi/dijual

Jumlah Keseimbangan (Q^*):

Tingkat output dimana harga permintaan sama dengan harga penawaran

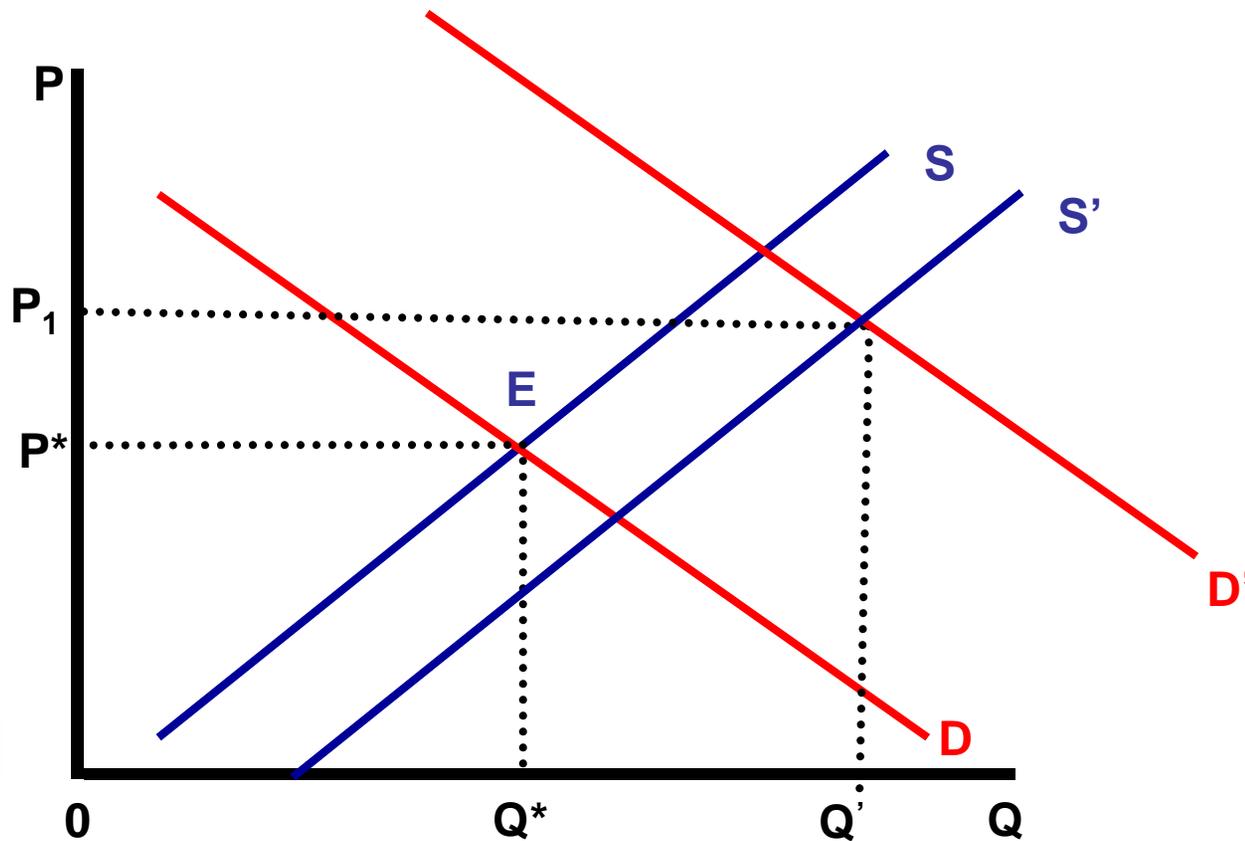


Harga < harga keseimbangan \longrightarrow kelebihan permintaan
Harga > harga keseimbangan \longrightarrow kelebihan penawaran

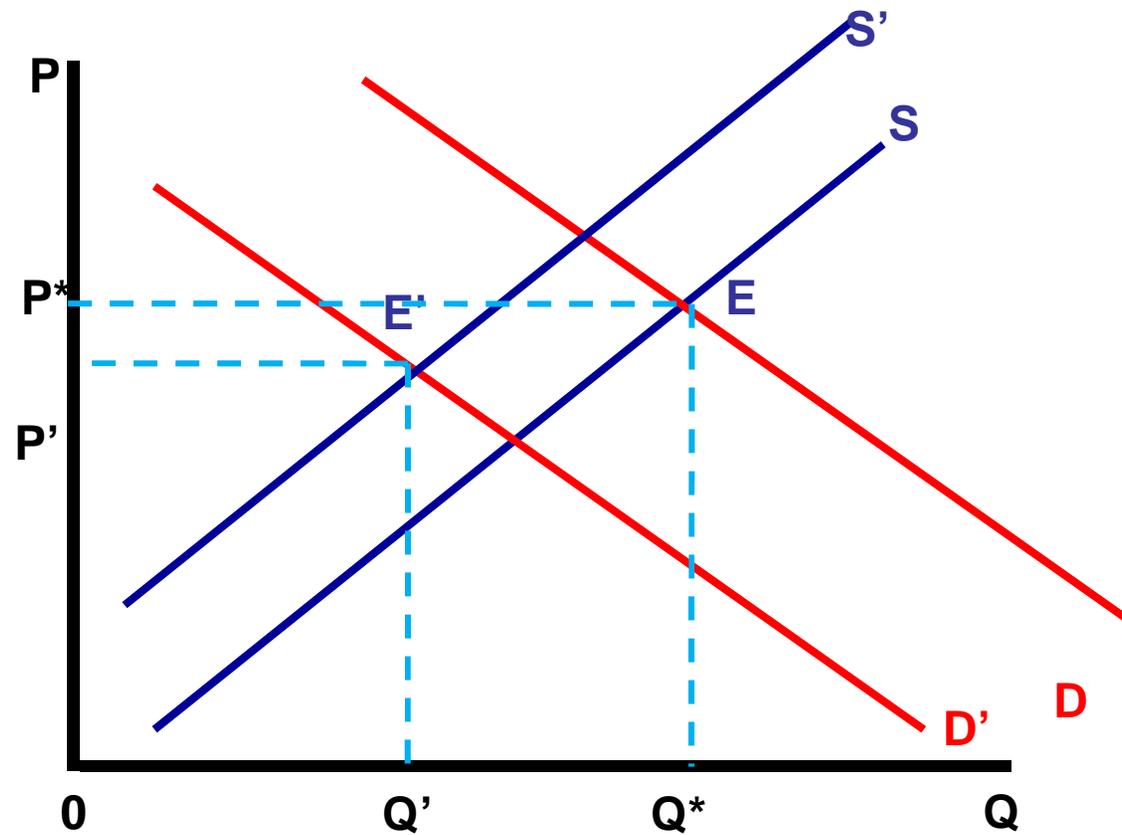


PERUBAHAN KESEIMBANGAN

1. Penawaran dan Permintaan meningkat



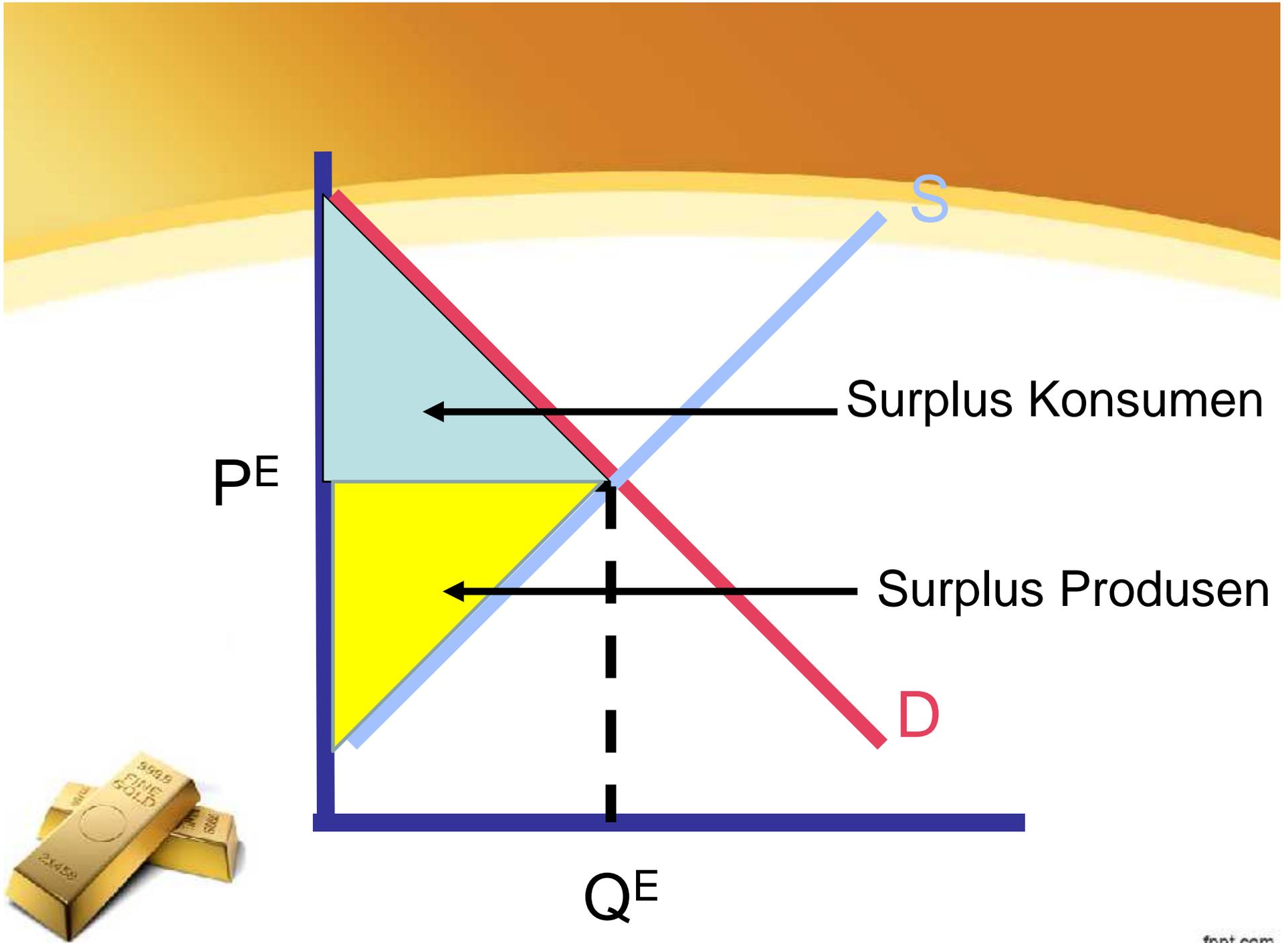
2. Penawaran dan Permintaan menurun



SURPLUS EKONOMI

1. Surplus konsumen : keuntungan yang diperoleh konsumen karena mereka membeli suatu komoditas. Keuntungan tersebut diperoleh oleh konsumen karena harga yang berlaku pada kondisi keseimbangan lebih rendah dari pada harga yang mereka mau bayar.
2. Surplus produsen : keuntungan yang diperoleh produsen karena mereka beroperasi pada suatu pasar komoditas. Keuntungan tersebut diperoleh karena harga yang terbentuk di pasar melebihi harga yang mau mereka tawarkan pada tingkat penjualan tertentu.





Pasar dapat menjadi alokasi sumber daya yang efisien bila asumsi-asumsinya terpenuhi al :

- 1. pelaku bersifat rasional**
- 2. memiliki informasi sempurna**
- 3. pasar berbentuk persaingan sempurna**
- 4. barang bersifat privat**

Kegagalan pasar :

1. Informasi tidak sempurna
2. Daya monopoli
3. Eksternalitas
4. Barang publik
5. Barang altruisme



Kegagalan pasar , seringkali menuntut intervensi Pemerintah, **tujuan intervensi tersebut** adalah :

1. Menjamin agar kesamaan hak bagi setiap individu dapat tetap terwujud dan eksploitasi dapat dihindarkan.
2. Menjaga agar perekonomian dapat tumbuh dan mengalami perkembangan yang teratur dan stabil
3. Mengawasi kegiatan-kegiatan perusahaan, terutama perusahaan-perusahaan besar yang dapat mempengaruhi pasar , agar mereka tidak menjalankan praktik politik monopoli yang merugikan.
4. Menyediakan barang publik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Mengawasi agar eksternalitas kegiatan ekonomi yang merugikan masyarakat dihindari atau dikurangi.



Intervensi Pemerintah dalam hal :

1. Kontrol harga

- * Harga dasar (floor price)

- * Harga tertinggi (ceiling price)

- * Kuota

2. Pajak dan subsidi

3. Tarif dan kuota

